

## Analisis Kepuasan Belajar Mahasiswa Pendidikan IPA Stambuk 2023 Terhadap Implementasi Sistem Blok Berbasis KKNi

Dewi Pratiwi<sup>1</sup> Dhea Syah Nazwa Nasution<sup>2</sup> M Rizky Fauzan Tampubolon<sup>3</sup> Mutia Haryani Siregar<sup>4</sup> Nadia Priska<sup>5</sup> Halim Simatupang<sup>6</sup>

Program Studi (S1) Pendidikan IPA, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,  
Universitas Negeri Medan, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

Email: [dewipratiwi0512@gmail.com](mailto:dewipratiwi0512@gmail.com)<sup>1</sup> [nazwadhea98@gmail.com](mailto:nazwadhea98@gmail.com)<sup>2</sup>  
[rizkyfauzan157@gmail.com](mailto:rizkyfauzan157@gmail.com)<sup>3</sup> [mumutregar15@gmail.com](mailto:mumutregar15@gmail.com)<sup>4</sup> [nadiapriska0@gmail.com](mailto:nadiapriska0@gmail.com)<sup>5</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis kepuasan belajar mahasiswa Pendidikan IPA Stambuk 2023 terhadap implementasi sistem blok berbasis KKNi di Universitas Negeri Medan dengan pendekatan kuantitatif metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui angket daring skala Likert yang terdiri dari 15 pernyataan kepada 78 responden dari kelas A, B, dan Bilingual, lalu dianalisis menggunakan statistik deskriptif berbasis persentase. Hasil menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi pada aspek metode pembelajaran dan penilaian (82,05%), motivasi belajar (73,08%), serta peningkatan kemampuan akademik (74,36%), sementara tugas-tugas KKNi dipersepsikan relevan terhadap capaian pembelajaran (55,13%) dan cukup mendukung pengembangan berpikir kritis serta pemahaman materi ( $\pm 53,85\%$ ). Namun, mahasiswa juga melaporkan kendala utama berupa rendahnya persepsi keruntutan materi (32,05%), keterbatasan waktu pengerjaan tugas (33,33%), beban tugas yang dirasa terlalu berat (47,44%), serta mayoritas merasa kewalahan akibat padatnya jadwal dan tuntutan tugas (87,18%), yang berdampak pada rendahnya dorongan keaktifan belajar (20,51%). Penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem blok berbasis KKNi efektif meningkatkan fokus, motivasi, dan kapabilitas akademik mahasiswa, tetapi membutuhkan evaluasi pada manajemen beban tugas dan strategi penyampaian materi agar lebih sistematis, terarah, dan berkesinambungan dengan tetap memperhatikan kesejahteraan akademik mahasiswa.

**Kata Kunci:** Kepuasan Belajar, Sistem Blok, Tugas KKNi, Pendidikan IPA



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang kompeten, adaptif, dan mampu bersaing di era global. Dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran, Universitas Negeri Medan menerapkan sistem blok sebagai model pembelajaran terstruktur yang menekankan fokus dan intensitas dalam penyelesaian mata kuliah. Pada Program Studi Pendidikan IPA Stambuk 2023, sistem ini diharapkan dapat mengoptimalkan efektivitas pembelajaran melalui pengaturan waktu yang terpusat sehingga memungkinkan mahasiswa untuk mendalami materi secara lebih intensif. Namun, implementasi sistem blok di lapangan menunjukkan sejumlah tantangan. Jadwal perkuliahan yang padat, frekuensi pertemuan yang tinggi, serta penugasan yang diberikan dalam tenggat waktu singkat menyebabkan kelelahan, kejenuhan, dan tekanan akademik pada mahasiswa. Minat belajar, yang dipengaruhi oleh perhatian, bakat, dan lingkungan belajar, berpotensi menurun ketika beban akademik yang diterima melebihi kapasitas mahasiswa (Nurhaliza et al., 2025). Situasi ini dapat meningkatkan beban kognitif dan emosional sehingga menghambat keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Secara prinsip, sistem blok dirancang untuk mengoptimalkan interaksi antara teori dan praktik, sehingga diharapkan mampu meningkatkan pencapaian kompetensi mahasiswa (Nurhaliza et al., 2025). Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang

berlangsung secara intensif dalam waktu singkat dapat menurunkan retensi, fokus, dan daya ingat mahasiswa, serta memicu kejenuhan dalam memahami materi. Pada konteks Pendidikan IPA, beban pembelajaran semakin meningkat dengan penerapan penugasan berbasis KKNi, seperti tugas rutin, CBR, CJR, mini riset, rekayasa ide, dan proyek. Penumpukan beban akademik ini berkontribusi terhadap munculnya stres akademik (Dasopang et al., 2022), yang terbukti dapat menurunkan motivasi dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran (Sidabutar et al., 2025). Selain itu, kurikulum berbasis blok juga dinilai kurang optimal dalam mengembangkan keterampilan praktis mahasiswa secara berkesinambungan (Hasibuan et al., 2025).

Fenomena tersebut tampak jelas pada mahasiswa Pendidikan IPA Stambuk 2023 yang melaporkan kesulitan dalam mengikuti penyampaian materi yang cepat, keterbatasan waktu dalam penyelesaian tugas, serta tingginya intensitas perkuliahan. Kondisi ini menyebabkan kelelahan, kejenuhan, kesulitan memahami konsep, hingga menurunnya kepuasan belajar mahasiswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan kajian komprehensif untuk menganalisis tingkat kepuasan belajar mahasiswa terhadap implementasi sistem blok berbasis KKNi pada Program Studi Pendidikan IPA Stambuk 2023. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi dan perbaikan strategi pembelajaran sehingga lebih efektif, adaptif, serta memperhatikan kesejahteraan akademik mahasiswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data penelitian berupa angka yang diperoleh dari hasil pengisian angket oleh mahasiswa. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat kepuasan belajar mahasiswa terhadap implementasi sistem blok berbasis KKNi secara apa adanya tanpa melakukan uji hubungan atau pengaruh antarvariabel. Peneliti hanya memotret kondisi nyata kepuasan mahasiswa berdasarkan data persentase jawaban yang terkumpul.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Medan yang beralamat di Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Dimana khususnya pada Program Studi Pendidikan IPA Stambuk 2023 yang terdiri dari Kelas A, Kelas B, dan Kelas Bilingual dengan jumlah total 78 mahasiswa. Seluruh mahasiswa pada ketiga kelas tersebut terlibat sebagai responden penelitian. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 29 November, sesuai dengan jadwal pelaksanaan pengisian angket daring yang telah ditetapkan oleh peneliti.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket daring yang disebarakan menggunakan platform Google Form kepada seluruh mahasiswa Pendidikan IPA Stambuk 2023. Instrumen penelitian terdiri dari 15 butir pernyataan yang disusun berdasarkan aspek kepuasan belajar mahasiswa dalam pelaksanaan sistem blok berbasis KKNi. Setiap pernyataan menggunakan skala Likert 1–5, mulai dari pilihan Sangat Tidak Setuju hingga Sangat Setuju. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan statistik deskriptif berupa persentase untuk melihat kecenderungan jawaban responden.

### **Penyajian Data**

#### **Keterangan Pilihan Jawaban:**

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

RR = Ragu-ragu  
 S = Setuju (S)  
 SS = Sangat Setuju

**Tabel 1. Hasil Angket Kepuasan Belajar Mahasiswa Pendidikan IPA Stambuk 2023 Terhadap Implementasi Sistem Blok Berbasis KKNI**

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS	Persentase Positif (%)
1.	Materi yang disampaikan dalam sistem blok runtut dan mudah dipahami.	5	24	24	24	1	32,05 %
2.	Penjelasan dosen selama sistem blok membantu saya memahami materi dengan jelas.	2	14	25	34	3	47,44 %
3.	Alokasi waktu pembelajaran dalam sistem blok sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.	1	15	26	34	2	46,15 %
4.	Dosen memberikan bimbingan yang memadai selama pelaksanaan sistem blok.	0	18	18	38	4	53,85 %
5.	Tugas-tugas KKNI (CBR, CJR, TR, MR, RI, dan Proyek) membantu saya mengembangkan kemampuan berpikir kritis.	0	10	25	40	3	55,13 %
6.	Tugas KKNI sesuai dengan capaian pembelajaran program studi S1.	1	17	23	35	2	47,44 %
7.	Tugas KKNI meningkatkan pemahaman saya terhadap materi yang dipelajari.	4	12	20	36	6	53,85 %
8.	Sistem blok mendorong saya untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.	8	28	26	16	0	20,51 %
9.	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar dengan adanya sistem blok berbasis KKNI.	1	6	14	42	15	73,08 %
10.	Sistem blok berkontribusi pada peningkatan kemampuan akademik saya.	0	3	17	31	27	74,36 %
11.	Saya puas dengan metode pembelajaran dan penilaian yang digunakan dalam sistem blok.	0	6	8	32	32	82,05 %
12.	Penerapan sistem blok dapat membuat proses pembelajaran menjadi kurang terarah.	9	36	18	14	1	19,23 %
13.	Beban tugas KKNI dalam sistem blok terasa terlalu berat bagi saya.	12	22	27	16	1	47,44 %
14.	Waktu yang diberikan untuk menyelesaikan tugas KKNI terasa kurang memadai.	3	17	32	24	2	33,33 %
15.	Sistem blok membuat saya merasa kewalahan karena tuntutan tugas dan jadwal yang padat.	0	1	9	32	36	87,18 %

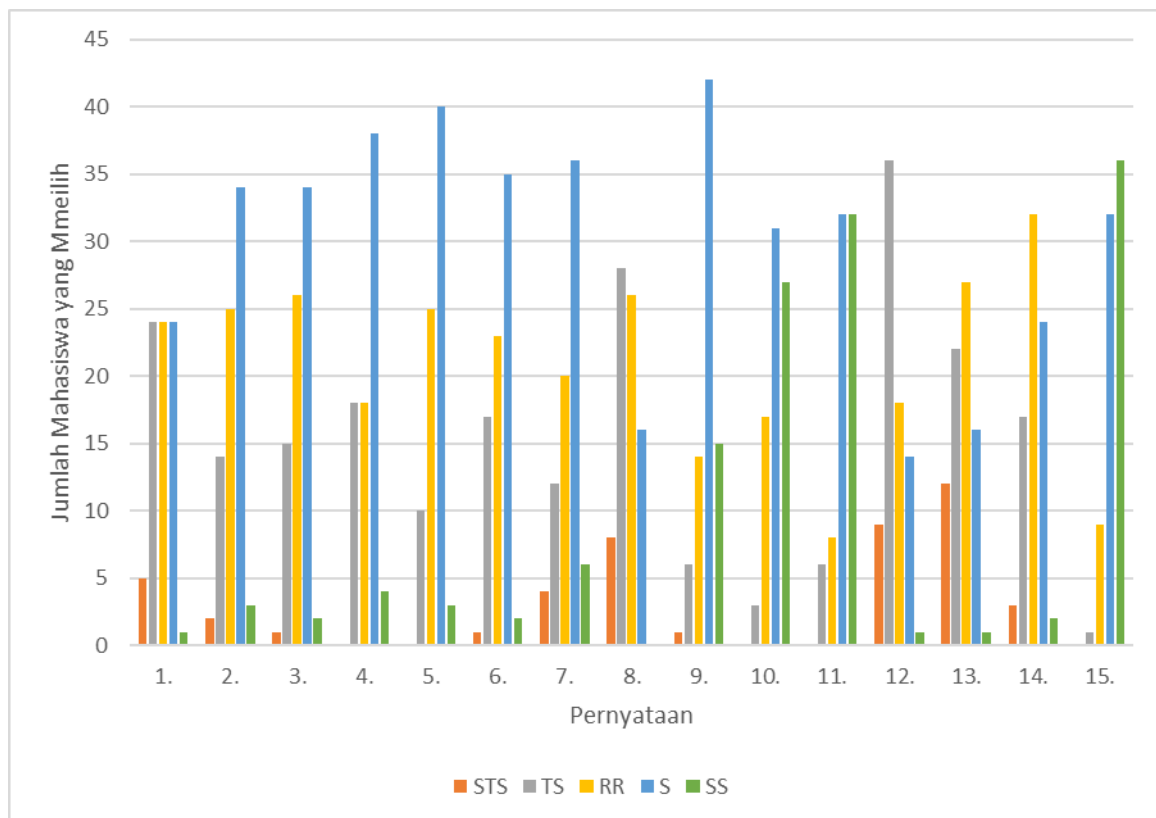
Rumus: Nilai Akhir =  $\left( \frac{S+SS}{78} \right) \times 100\%$

Keterangan:

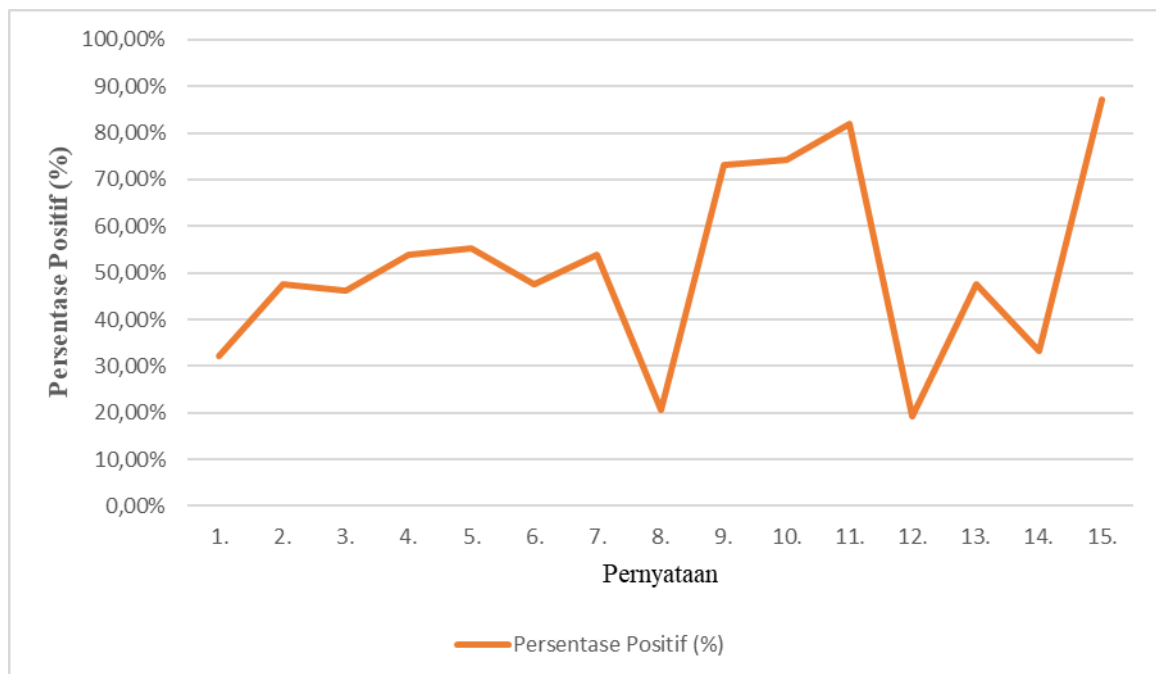
S = Setuju

SS= Sangat Setuju

78 = Total Responden



**Gambar 1. Distribusi Kepuasan Belajar Mahasiswa Pendidikan IPA Stambuk 2023 Terhadap Implementasi Sistem Blok Berbasis KKNI**



**Gambar 2. Distribusi Persentase Kepuasan Belajar Mahasiswa Pendidikan IPA Stambuk 2023 Terhadap Implementasi Sistem Blok Berbasis KKNI**

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menggambarkan secara rinci bagaimana persepsi mahasiswa Pendidikan IPA Stambuk 2023 terhadap implementasi sistem blok berbasis KKNI. Data dikumpulkan menggunakan angket yang mencakup aspek proses pembelajaran, penyampaian

materi, bimbingan tugas KKNi, beban akademik, serta motivasi dan kepuasan belajar mahasiswa. Temuan awal menunjukkan bahwa implementasi sistem blok berbasis KKNi dipersepsikan cukup positif, meskipun tidak terlepas dari sejumlah tantangan yang dirasakan mahasiswa selama mengikuti perkuliahan dalam format blok yang padat. Secara keseluruhan, mahasiswa memberikan respons positif pada beberapa aspek inti pembelajaran dengan tingkat persentase yang bervariasi. Pada aspek proses pembelajaran, ditemukan bahwa 47,44% mahasiswa menilai penjelasan dosen selama sistem blok telah membantu pemahaman materi. Persentase ini mencerminkan bahwa hampir setengah dari responden merasa terbantu dengan metode penyampaian yang dilakukan dosen. Namun demikian, ketika melihat aspek penyajian materi, tingkat respon positif hanya 32,05%, yang menunjukkan bahwa alur penyampaian materi masih dianggap kurang runtut dan belum sepenuhnya mudah dipahami. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa membutuhkan penyampaian yang lebih terstruktur dan sistematis agar mampu mengikuti ritme pembelajaran blok yang intensif.

Selanjutnya, penelitian juga melihat bagaimana mahasiswa memaknai tugas-tugas berbasis KKNi yang mereka terima selama sistem blok berlangsung. Data menunjukkan bahwa 55,13% mahasiswa menilai tugas KKNi relevan dengan capaian pembelajaran, dan 53,85% mahasiswa menyatakan tugas KKNi membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman materi. Hal ini mengindikasikan bahwa secara fungsional, tugas KKNi telah memenuhi orientasi pembelajaran yang diharapkan dalam KKNi, yaitu pengembangan kompetensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Manik et al., 2025). Namun demikian, tugas-tugas KKNi juga menjadi salah satu sumber tekanan bagi mahasiswa. Tercatat 47,44% mahasiswa merasa tugas KKNi terlalu berat, dan 33,33% menilai waktu pengerjaan tidak memadai. Bahkan, angka tertinggi yang muncul adalah bahwa 87,18% mahasiswa merasa kewalahan oleh padatnya jadwal dan tuntutan penyelesaian tugas selama sistem blok. Temuan ini menunjukkan bahwa intensitas sistem blok menyebabkan akumulasi tekanan akademik yang cukup signifikan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Manik et al., (2025) yang menunjukkan bahwa beban tugas akademik menjadi faktor signifikan penyebab stres belajar mahasiswa. Juga sesuai dengan temuan (Gultom & Ricky, 2025), yang menjelaskan bahwa mahasiswa pada sistem blok cenderung mengalami tingkat kecemasan akademik yang lebih tinggi dibandingkan sistem reguler karena ritme perkuliahan yang cepat, jadwal padat, dan tuntutan tugas yang intens. Pada aspek motivasi belajar, hasil penelitian menunjukkan indikasi positif bahwa 73,08% mahasiswa merasa lebih termotivasi mengikuti pembelajaran dalam sistem blok. Motivasi ini muncul karena mahasiswa fokus pada satu mata kuliah dalam satu waktu, sehingga dapat mendalami materi secara lebih intensif. Selain motivasi, 74,36% mahasiswa menyatakan sistem blok berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan akademik, seperti pemahaman konsep, kemampuan analisis, dan keterampilan berpikir kritis yang diasah melalui tugas-tugas KKNi.

Selain itu, tingkat kepuasan mahasiswa secara umum terhadap pelaksanaan sistem blok berbasis KKNi mencapai 82,05%, angka yang sangat tinggi dan mengindikasikan penerimaan positif terhadap model pembelajaran yang diterapkan. Hal ini mendukung temuan Purba et al. (2025) yang menyatakan bahwa sistem blok dapat meningkatkan fokus belajar mahasiswa karena mengelompokkan mata kuliah dalam satu waktu yang padat dan terstruktur. Ketika dievaluasi lebih jauh, beberapa kendala utama yang dirasakan mahasiswa adalah kurangnya waktu istirahat, banyaknya jenis tugas KKNi seperti CBR, CJR, TR, MR, RI, dan Proyek, serta kesulitan dalam mengelola waktu di tengah jadwal perkuliahan yang intensif. Sejalan dengan pendapat Gultom & Ricky (2025), sistem blok rentan menimbulkan kecemasan akademik karena tekanan waktu yang ketat. Gejala seperti sulit berkonsentrasi, gangguan tidur, dan kecemasan ringan tampak dialami sebagian mahasiswa, walaupun tidak secara ekstrem. Meski



demikian, sebagian besar mahasiswa tetap mampu beradaptasi dengan tuntutan sistem blok. Hal ini tercermin dari tingginya persentase motivasi dan kepuasan yang mereka rasakan. Hal ini sejalan dengan pandangan Edward et al. (2024) yang menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis blok dapat meningkatkan keterlibatan dan retensi mahasiswa karena fokus pembelajaran yang lebih terarah. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menggambarkan bahwa implementasi sistem blok berbasis KKNi di Program Studi Pendidikan IPA UNIMED telah berjalan cukup baik, memberikan manfaat signifikan pada pemahaman dan motivasi belajar mahasiswa, meskipun masih memerlukan perbaikan pada aspek manajemen beban tugas, alur penyampaian materi, dan penyesuaian ritme pembelajaran agar lebih sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

### **Pembahasan**

Pembahasan penelitian ini mengevaluasi secara kritis bagaimana sistem blok berbasis KKNi diterapkan pada mahasiswa Pendidikan IPA Stambuk 2023 serta bagaimana mahasiswa memaknai proses pembelajaran yang mereka alami. Data angket yang menunjukkan respons positif terhadap penjelasan dosen (47,44%) mengindikasikan bahwa komunikasi instruksional telah berjalan dengan baik, namun rendahnya persentase pada aspek penyajian materi (32,05%) menunjukkan masalah struktural yang perlu diperbaiki. Sistem blok, sebagaimana dikemukakan Purba et al. (2025), menuntut alur materi yang runtut dan intensif agar pembelajaran dapat berlangsung secara fokus dan berkesinambungan. Ketidakteraturan dalam penyampaian materi dapat menghambat tujuan utama sistem blok. Selain itu, ketika mahasiswa menilai tugas-tugas KKNi seperti CBR, CJR, TR, MR, RI, dan proyek sebagai relevan (55,13%) dan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis (53,85%), hal ini selaras dengan tujuan implementasi KKNi yang menekankan pengembangan kompetensi holistik meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Sebagaimana dijelaskan dalam Permendikbud No. 73 Tahun 2013 (Komala et al., 2023), KKNi dirancang untuk menyetarakan capaian pembelajaran antara pendidikan formal, nonformal, serta pengalaman kerja, sehingga mahasiswa tidak hanya menguasai teori tetapi juga mampu menerapkannya secara nyata.

Namun, meningkatnya beban tugas selama sistem blok juga memiliki dampak negatif yang signifikan. Persentase mahasiswa yang merasa kewalahan (87,18%) menunjukkan ketidakseimbangan antara tuntutan akademik dan kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu. Beban tugas yang berat ini sejalan dengan hasil penelitian Manik et al. (2025) yang menyebutkan bahwa beban tugas akademik merupakan salah satu penyebab utama stres dan kecemasan mahasiswa. Dalam konteks sistem blok, tekanan ini semakin tinggi karena waktu penyelesaian tugas sangat singkat, sesuai dengan karakteristik blok yang intensif. Kecemasan mahasiswa yang muncul selama mengikuti sistem blok dapat dijelaskan melalui teori Gultom dan Ricky (2025) dan Herdian (2022) yang menemukan bahwa mahasiswa pada sistem blok cenderung memiliki tingkat kecemasan lebih tinggi dibandingkan sistem SKS. Hal ini terjadi karena sistem blok membutuhkan adaptasi cepat terhadap ritme belajar yang padat. Mahasiswa harus memahami materi dalam waktu yang singkat, menyelesaikan banyak tugas, dan mengikuti evaluasi secara berkelanjutan. Gejala kecemasan yang dijelaskan oleh Purba et al. (2022) serta Ilahi et al. (2021) seperti sulit berkonsentrasi, jantung berdebar, dan gangguan tidur dapat relevan dengan kondisi mahasiswa yang merasa kewalahan dalam penelitian ini.

Meski demikian, sistem blok tetap memberikan manfaat signifikan terhadap motivasi mahasiswa. Persentase 73,08% mahasiswa yang merasa lebih termotivasi menunjukkan bahwa pembelajaran intensif memungkinkan mereka lebih fokus pada satu mata kuliah, sejalan dengan temuan Rahma et al. (2025) bahwa sistem blok menciptakan pembelajaran yang lebih intensif dan berkesinambungan. Fokus ini memungkinkan mahasiswa lebih mudah memahami

hubungan antara teori dan praktik dalam satu rangkaian materi yang terintegrasi. Selain motivasi, peningkatan kemampuan akademik mahasiswa juga menjadi aspek penting. Data menunjukkan bahwa 74,36% mahasiswa menilai sistem blok meningkatkan kapasitas akademik mereka. Hasil ini mendukung temuan Rahma et al. (2025) yang menegaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran intensif efektif meningkatkan pemahaman konsep statistik maupun materi lain. Dalam konteks KKNi, hal ini menunjukkan bahwa tugas-tugas seperti CBR, CJR, MR, dan proyek mampu mengembangkan pemikiran kritis yang menjadi salah satu tujuan utama KKNi.

Interaksi antara sistem blok dan tugas-tugas KKNi memberikan gambaran bahwa keberhasilan kedua pendekatan ini sangat bergantung pada manajemen beban belajar yang proporsional. Meskipun tugas KKNi relevan, jumlah dan tingkat kompleksitasnya perlu disesuaikan dengan waktu yang lebih realistis agar mahasiswa tidak mengalami tekanan berlebihan. Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Manik et al., 2025), kurikulum harus dikembangkan berdasarkan capaian pembelajaran yang terstandar, namun tetap mempertimbangkan kesejahteraan mahasiswa sebagai bagian dari proses pendidikan holistik. Selain itu, profil lulusan yang diharapkan dalam KKNi yang mencakup sikap, pengetahuan, kemampuan, dan tanggung jawab (Komala et al., 2023) tidak akan tercapai optimal apabila mahasiswa terlalu terbebani secara emosional. Kondisi psikologis yang buruk dapat menurunkan performa dan kualitas capaian pembelajaran. Oleh karena itu, strategi implementasi sistem blok harus selaras dengan ritme belajar yang manusiawi dan selektif dalam pemberian tugas.

Di sisi lain, kepuasan mahasiswa yang mencapai 82,05% merupakan indikator bahwa meskipun sistem blok memiliki tantangan, mahasiswa tetap merasakan manfaat signifikan dari penerapannya. Hal ini memperlihatkan bahwa intensitas pembelajaran tidak selalu berdampak negatif jika didukung oleh penjelasan yang baik dari dosen, motivasi mahasiswa, dan desain tugas yang relevan dengan capaian pembelajaran. Pada akhirnya, pembelajaran berbasis blok dan KKNi harus dipandang sebagai sistem yang saling melengkapi. Sistem blok meningkatkan fokus dan intensitas belajar, sementara KKNi memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai standar kompetensi nasional. Implementasi keduanya perlu terus diperbaiki agar dapat mencapai keseimbangan antara tuntutan akademik dan kemampuan adaptasi mahasiswa, sehingga tujuan pendidikan tinggi yaitu menghasilkan lulusan berkompeten secara pengetahuan, sikap, dan keterampilan dapat tercapai secara optimal.

## **KESIMPULAN**

Implementasi sistem blok berbasis KKNi pada Program Studi Pendidikan IPA Stambuk 2023 di Universitas Negeri Medan memperoleh tingkat persepsi positif dan kepuasan yang tinggi, khususnya dalam aspek metode pembelajaran dan penilaian (82,05%), motivasi belajar mahasiswa (73,08%), serta kontribusi sistem blok terhadap peningkatan kemampuan akademik mahasiswa (74,36%). Tugas-tugas KKNi juga dipersepsikan relevan terhadap capaian pembelajaran (55,13%), serta memiliki peran cukup baik dalam pengembangan berpikir kritis dan peningkatan pemahaman materi ( $\pm 53\%$ ). Temuan ini mengindikasikan bahwa sistem blok berbasis KKNi telah berjalan selaras dengan tujuan pengembangan kompetensi mahasiswa sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Namun, penelitian ini juga mengungkap adanya tantangan utama dalam implementasi, terutama terkait keruntutan penyampaian materi yang masih rendah (32,05%), minimnya waktu pengerjaan tugas (33,33%), persepsi beban tugas yang terlalu berat (47,44%), serta dampak intensitas jadwal akademik yang menyebabkan mayoritas mahasiswa merasa kewalahan (87,18%). Kendala ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara intensitas pembelajaran dan kapasitas

adaptasi mahasiswa, yang berpotensi menimbulkan kelelahan akademik dan penurunan keaktifan belajar (persentase positif hanya 20,51%). Dengan demikian, sistem blok berbasis KKNi layak dipertahankan sebagai model pembelajaran yang meningkatkan fokus dan capaian akademik mahasiswa, tetapi perlu dilakukan perbaikan pada manajemen beban tugas, pengaturan durasi pembelajaran, serta strategi penyampaian materi agar lebih sistematis dan berkesinambungan. Optimalisasi tersebut penting untuk menciptakan pembelajaran yang tidak hanya berkualitas secara akademik, tetapi juga adaptif terhadap kesejahteraan mahasiswa, sehingga capaian pembelajaran dapat diraih secara lebih efektif dan ideal dalam konteks pendidikan sains di perguruan tinggi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dasopang, W. A., Hascan, M. A., & Pratiwi, D. A. R. (2022). Problematika Mahasiswa terhadap Tugas Perkuliahan Berbasis Kurikulum KKNi (Studi Kasus Prodi PAI UIN Sumatera Utara). *Risâlah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 8(1), 20–34.
- Edward, K. L., Kruger, G., Irvine, S., Philip, S., & Tyler, D. (2024). Block Learning: Evaluation of a New Teaching Approach for Nursing and Midwifery Education. *Nurse Education In Practice*, 75, 103905.
- Hasibuan, N. I., Baskoro, D. A., Poluan, N. A. E., & Handriyani, R. (2025). Evaluasi kebutuhan pengembangan kurikulum blok bertema berbasis OBE: Studi persepsi mahasiswa dan dosen di pendidikan bisnis. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(3), 863–877.
- Herdian, A. (2022). *Perbandingan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Sistem Blok dan Sistem SKS di Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- Ilahi, A. D. W., Rachma, V., Janastri, W., & Karyani, U. (2021). Tingkat Kecemasan Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19. *Proceding of Inter-Islamic University Conference on Psychology*, 1(1).
- Komala, E., Supiana, S., & Zaqiah, Q. Y. (2023). Analisis Kebijakan Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi KKNi di STAI Persis Bandung. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 4(5), 550–561.
- Manik, E. T., Kemit, K. B., Siahaan, D. R., & Syahrial, S. (2025). Pengaruh Enam Tugas KKNi terhadap Tingkat Stres Akademik Mahasiswa PGSD Stambuk 2023 Universitas Negeri Medan. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 2(5), 8269–8281.
- Nurhaliza, N., Lubis, P. A. U., Sari, S., & Suhendra, S. (2025). Pengaruh Stress Akademik dan Sistem Blok Perkuliahan Terhadap Efektivitas Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2022. *SAKOLA: Journal of Sains Cooperative Learning and Law*, 2(1), 456–471.
- Purba, B. D., Pane, J. P., & Saragih, I. S. (2022). *Hubungan Motivasi Belajar dengan Kecemasan Mahasiswa dalam Menghadapi OSCE pada Mahasiswa Tingkat 2 Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022*. STIKes Santa Elisabeth Medan.
- Rahma, M., Hutagalung, N. S. M., & Syahrial, S. (2025). Hubungan Penerapan Sistem Blok UNIMED terhadap Efektivitas Pembelajaran Statistik Pendidikan Mahasiswa. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(10), 17164–17172.
- Sidabutar, E. D., Purba, N. Y., Sembiring, N. M. B., Purba, R. O., Sinaga, U. S., & Ivanna, J. (2025). Analisis Kebijakan Sistem Blok di Jurusan PPKN Universitas Negeri Medan: (Efisiensi Pemanfaatan Ruang dan Kepuasan Mahasiswa). *Invention: Journal Research and Education Studies*, 155–161.